

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Mohammad Efendi Yusuf
NIM : 5201409009
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1.

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T.
NIP. 195011101979031001



Drs. H. Diyana, MT
NIP. 19630723 198903 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat yang telah dilimpahkan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan PPL2 disusun untuk memenuhi syarat lulusnya mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan di SMK Negeri I Semarang.

Pengalaman dan hikmah yang dapat diambil dari kegiatan perkuliahan praktek ini adalah dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterima sehingga dapat mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran di lapangan. Laporan PPL 2 juga merupakan bukti bahwa penulis telah melakukan kegiatan yang meliputi observasi mengenai keadaan dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Drs. Harlanu, M.Pd.
4. Kepala SMK N 1 Semarang, Drs. H. Diyana, M.T
5. Dosen Pembimbing Lapangan di SMKN 1 Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
6. Guru pamong SMKN 1 Semarang, Drs. Subagiyono
7. Bapak/ Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMKN 1 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian untuk kesempurnaan tulisan ini. Dengan demikian tulisan ini mampu memberikan manfaat yang lebih baik pada waktu yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Persyaratan dan Lokasi.....	3
BAB III.PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	5
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	5
C. Proses Pembimbingan	6
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	7
REFLEKSI DIRI.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Daftar Penilaian PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Perangkat Pembelajaran Kelas XI Teknik Pemesinan
7. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Tugas utama dalam bidang pendidikan adalah menyiapkan tenaga pendidik yang profesional. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dapat dibanggakan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- b. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- c. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan..
 - c. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalahmasalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah praktikan :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Terjalannya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi :
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktek pengalaman lapangan). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlakudisekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Lokasi

Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 2 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:

- a. Menunjukkan KHS kumulatif;
- b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
- d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. Mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Lokasi praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Raya Dr. Cipto 93, Semarang. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 1 Semarang yaitu untuk hari Senin, Selasa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.15 WIB. Untuk hari Rabu dan Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai 15.00, pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.15 WIB. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai 15.00 WIB.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan-kegiatan, seperti: observasi dan orientasi di SMK Negeri 1 Semarang, mendiskusikan hasil orientasi dengan guru pamong, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, staf Tata Usaha, guru bimbingan dan konseling (BK), dan staf - staf sekolah lainnya tentang keadaan SMK Negeri 1 Semarang. Orientasi dan observasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang sekolah latihan sehingga praktikan lebih mengetahui keadaan sekolah latihan.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas dua kegiatan sekaligus yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara rinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Tanggal 16 Juli sampai 19 Juli 2012 *Micro Teaching*.
2. Pembekalan PPL 23 – 25 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan 30 Juli 2012.
4. Tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 19 Oktober 2012 pelaksanaan PPL di sekolah latihan.
5. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan dimana guru praktikan dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong yang dilakukan pada minggu ke tiga

2. Pengajaran Mandiri

Guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri setelah mempersiapkan Rencana perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya.

3. Proses Pembimbingan

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam berbagai hal dari pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMK Negeri 1 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada minggu ketiga. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 (satu) minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

5. Ujian Praktek Mengajar

Ujian akhir dilaksanakan dengan kesepakatan antara dosen pembimbing dan guru pamong. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu

terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sambutan serta kerjasama yang baik terjalin dari berbagai pihak baik pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru. Dengan adanya dukungan dari warga SMK Negeri 1 Semarang, membantu praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang diberikan pihak Universitas Negeri Semarang yaitu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Letak SMK Negeri 1 Semarang yang setrategis sehingga mudah di jangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran.
4. Siswaswaberlakusangatbaiksaatkegiatanpembelajaran

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2, antara lain:

1. Proses penyusunan media pembelajaran yang sesuai sebagai teknik pendekatan dalam praktek mengajar.
2. Perbedaan tingkat pemahaman atau kemampuan siswa dalam menyerap sebuah materi pelajaran yang terlalu lebar sehingga membuat guru praktikan memberikan penjelasan berulang-ulang.

REFLEKSI DIRI

Praktikan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES yang meliputi kegiatan ekstra atau intra. Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan bekal pada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Semarang :

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan yang meliputi kompetensi dasar Menjelaskan proses dasar perlakuan logam

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menjelaskan proses dasar perlakuan logam yaitu Siswa bidang studi Teknik Pemesinan menyukai pembelajaran Menjelaskan proses dasar perlakuan logam dengan ditandai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya pembelajaran tersebut siswa nantinya mengetahui tentang bahan-bahan teknik dan proses dasar perlakuan logam.

Sedangkan Kelemahan mata pelajaran Menjelaskan proses dasar perlakuan logam terlihat ada beberapa Siswa yang kurang memahami mata pelajaran Menjelaskan proses dasar perlakuan logam sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan pelajaran .

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Smk Negeri 1 Semarang

SMK Negeri 1 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 1 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Subagiyono. yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, Pengalaman dalam mengajar juga tidak diragukan lagi. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis, sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Masugino, M.Pd. Pendidikan terakhir beliau adalah S2, kompetensi dan pengalaman yang dimiliki cukup tinggi,. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas di contoh oleh penulis

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL II

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan lebih memahami tentang pembelajaran di sekolah. Sebelum mengikuti PPL mahasiswa hanya mendapat teori dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, setelah melaksanakan kegiatan ini mahasiswa bisa mengaplikasikan teori yang diberikan di

universitas. Selama kurang lebih dua bulan proses pengajaran, praktikan merasa ada banyak hal yang diperoleh, salah satunya praktikan merasa lebih percaya diri untuk terjun langsung dalam dunia pendidikan. Selain itu pemahaman terhadap metode pengajaran pun menjadi lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Semarang

Perlu adanya penambahan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah dan pemberian motivasi kepada siswa supaya siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran

b. Saran pengembangan bagi UNNES

1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober2012

Guru Pamong

Guru Praktikan



Drs. Subagiyono
NIP. 19580127 198303 1 005

Mohammad Efendi Yusuf
NIM.5201409009